

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pengaruh konsentrasi giberelin (GA_3) dan dosis pupuk guano terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) adalah sebagai berikut:

1. Interaksi antara konsentrasi giberelin (GA_3) dan dosis pupuk guano berpengaruh nyata terhadap beberapa parameter pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol, yaitu tinggi tanaman, tinggi bunga, diameter batang tanaman, dan bobot bunga kol. Interaksi konsentrasi giberelin 200 ppm dan dosis pupuk guano 60 g/tanaman menghasilkan nilai rata-rata tertinggi pada parameter-parameter tersebut.
2. Pemberian giberelin (GA_3) secara tunggal berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, diameter tajuk, umur berbunga, diameter bunga, dan bobot biomassa di atas tanah per tanaman. Konsentrasi giberelin 200 ppm menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi.
3. Pemberian pupuk guano secara tunggal berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, diameter tajuk, umur berbunga, diameter bunga, dan bobot biomassa di atas tanah per tanaman. Perlakuan 60 g/tanaman menunjukkan hasil yang mampu mendekati bahkan menyaingi perlakuan kontrol NPK pada beberapa parameter pengamatan, sehingga pupuk guano dosis 60 g/tanaman berpotensi digunakan sebagai alternatif pupuk organik dalam budidaya tanaman bunga kol.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variasi konsentrasi giberelin (GA_3) yang lebih beragam agar diperoleh konsentrasi optimum dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman bunga kol. Selain itu, penggunaan pupuk guano sebaiknya memperhatikan dosis dan kondisi lingkungan, terutama curah hujan, karena dapat memengaruhi penyerapan unsur hara oleh tanaman. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas pupuk guano sebagai pengganti pupuk anorganik dalam budidaya bunga kol secara lebih optimal.